https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

No.	Fokus Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Implementasi Active Learning	1. Strategi dan metode pembelajaran 2. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas 3. Proses kegiatan belajar mengajar di luar kelas 4. Sarana belajar dan ibadah 5. Ruang kelas	- Oservasi - Wawancara - Dokumentasi	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Waka Kesiswaan - Waka Sarpras - Guru PAI - Peserta Didik - Dokumen sekolah
2.	Dampak Implementasi Active Learning terhadap religiusita peserta didik	1. Lokasi sekolah 2. Lingkungan fisik sekolah 3. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas 4. Proses kegiatan belajar mengajar di luar kelas 5. Sarana belajar dan ibadah 6. Suasana sehari-hari dilingkungan sekolah	- Oservasi - Wawancara - Dokumentasi	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Waka Kesiswaan - Waka Sarpras - Guru PAI - Peserta Didik - Dokumen sekolah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

LAMPIRAN 2
HASIL OBSERVASI

Pedoman Observasi

1. Aspek yang Diamati

a. Lokasi sekolah
b. Lingkungan fisik sekolah
c. Strategi dan metode pembelajaran
d. Sarana belajar dan ibadah
e. Ruang kelas
f. Suasana sehari-hari dilingkungan sekolah.
g. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
h. Proses kegiatan belajar mengajar di luar kelas

2. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik.

3. Profil Sekolah

1.	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 1 Ponorogo	**5.**	Tahun beroperasi	:	1946
	Alamat	:	Jl. HOS Cokroaminoto 82, Baangunsari, Ponorogo	**6.**	Kepemilikan tanah	:	Pemerintah
	No. Telp.	:	(0352) 481670		a. Status tanah	:	7925 m2
2.	NSS/NPSN	:	201051117001 / 2051075		b. Kepemilikan	:	Hak pakai
3.	Akreditasi	:	A	**7.**	Status bangunan	:	Pemerintah
4.	Tahun didirikan	:	1946		Luas banguan	:	5629 m2

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

8. Data peserta didik dalam 5 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jml. Siswa	Rombel	Jml. Siswa	Rombel	Jml. Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2020//2021	286	9	287	9	284	9	857	27
2021/2022	288	9	286	9	283	9	857	27
2022/2023	297	9	287	9	287	9	871	27
2023/2024	303	9	295	9	285	9	883	27
2024/2025	302	9	306	9	294	9	902	27

9. Data Ruang Kelas

Ruang	Jml. Ruang	Jml. Ruang Kondisi Baik	Jml. Ruang Kondisi rusak	Kegori Kerusakan
R. Kelas	27	27	-	-

10. Data Ruang Penunjang Lain.

No	Gedung	Jumlah Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Keterangan
1.	R. Kepala Sekolah	1	1	-	-	-	Standart
2.	R. Staf Sekolah	1	1	-	-	-	Standart
3.	R. Guru	1	1	-	-	-	Standart
4.	R. Arsip PBM	-	-	-	-	-	Belum Ada /Program Revitalisasi
5.	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	Standart
6.	R. Data Tata Usaha	1	1	-	-	-	Standart
7.	R. Gudang Mebeler	2	-	2	-	-	Program Revitalisasi
8.	R. Lobi / Pendopo	1	1	-	-	-	Standart
9.	R. Operator	1	-	-	-	1	Program Rehabilitasi
10.	R. Reparasi	-	-	-	-	-	Belum Ada /Program Renovasi
11.	R. Perpustakaan	1	1	-	-	-	Standart
12.	R. Laboratorium IPA	2	2	-	-	-	Standart
13.	Ruang Kesenian	1	1	-	-	-	Standart
14.	R. Laboratorium Komputer	3	3	-	-	-	Standart

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

15.	R. Pertunjukan (Showroom)	1	1	-	-	-	Standart
16.	R. Meeting	2	2	-	-	-	Standart
17.	R. Apresiasi	1	-	1	-	1	Rusak Ringan / Program Rehabilitasi
18.	R. Gudang ATK	1	-	-	-	1	Rusak Berat / Program Rehabilitasi
19.	R. Kebersihan (Cleaning Service)	1	-	-	-	1	Program Revitalisasi
20.	R. Ekstra (KIR, Jurnalistik, PKS, PMR)	-	-	-	-	-	Belum Ada / Menggunakan R. Lain
21.	Pos Satpam	2	2	-	-	-	Standart
22.	Kantin Sekolah	3	3	-	1	-	1 Ruang Program Rehabilitasi
23.	Ruang Toko Sekolah	1	1	-	-	-	Standart
24.	Ruang Referensi	-	-	-	-	-	Belum Ada/ Program Revitalisasi
25.	Ruang Parkir Mobil Sekolah	1	1	-	-	-	Standart
26.	R. BP/BK	1	1	-	-	-	Standart
27.	R. OSIS	1	1	-	-	-	Standart
28.	R. UKS	1	1	-	-	-	Standart
29.	R. Komite	1	1	-	-	-	Standart
30.	Masjid	1	1	-	-	-	Standart
31.	Ruang Serbaguna/Indoor	1	1	-	-	-	Standart
32.	Kamar Kecil / WC						
	a. Guru	2	1	-	1	-	Program Rehabilitasi
	b. Siswa	33	-	13	-	20	Program Rehabilitasi
33.	R. Penjaga Malam/ Pembantu Pelaksana	1	-	-	1	-	Rusak Sedang/ Program Rehabilitasi
34.	R. Dapur	1	1	-	-	-	Standart
35.	Tempat Parkir Kendaraan	1	1	-	-	-	Standart
36.	Tangga Penghubung Antar Gedung	-	-	-	-	-	Belum Ada/ Program Revitalisasi

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

37.	R. Ganti Siswa	1	-	1	-	-	Belum Representatif
38.	Pagar Sayap Kanan Halaman Gedung 1	1	-	1	-	-	Belum Representatif
39.	Pagar berduri belakang dan samping kanan kiri gedung	1	1	-	-	-	Standart

11. Data Guru

No/	Mata Pelajaran	Jumlah
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti:	
	- Islam	3
	- Kristen	1
	- Katolik	1
2.	PPKN	3
3.	BAHASA INDONESIA	4
4.	MATEMATIKA	5
5.	IPA	5
6.	IPS	3
7.	BAHASA INGGRIS	4
8.	SENI BUDAYA (MULOK)	3
9.	BAHASA JAWA (MULOK)	2

12. Data Karyawan

No/	Karyawan	Jumlah
1.	Staf Tata Usaha (PNS)	2
2.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	17
3.	Tenaga Kontrak	14

13. Visi

Terdepan dalam kualitas Imtaq, Iptek, Budi Pekerti Luhur dan Berbudaya Lingkungan

14. Misi :

1 Mewujudkan standar kompetensi lulusan SMP Negeri 1 Ponorogo yang cerdas, berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2 Mengintegrasikan kurikulum berbasis Pendidikan Karakter dan Pendidikan Lingkungan Hidup.

3 Mewujudkan proses pembelajaran berdasarkan CTL berbasis lingkungan dan teknologi informasi.

4 Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan profesional serta warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5 Mewujudkan standar sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung peningkatan kepedulian kepada lingkungan.
6 Mewujudkan standar pembiayaan yang berimbang, efektif dan efisien.
7 Terwujudnya sistem Authentic Assessment bertaraf internasional yang mengintegrasikan materi pendidikan berkarakter dan lingkungan hidup.
8 Mengembangkan potensi dan kompetensi siswa di bidang sains, seni, olah raga dan kepedulian terhadap lingkungan yang mampu berkompetisi di era global.
9 Mewujudkan pelestarian dan pengembangan budaya.
10 Mewujudkan hubungan kerja sama antar Alumni, Orang Tua, Masyarakat dan Lembaga Lain.
11 Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, hijau, aman dan nyaman, dengan membudayakan :
   a) Peduli Lingkungan
   b) Ketertiban
   c) Kedisiplinan
   d) Mutu sekolah
   e) Prestasi
   f) 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Sayang)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DENAH RUANG KELAS

SMP NEGERI 1 KEC. PONOROGO

TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025

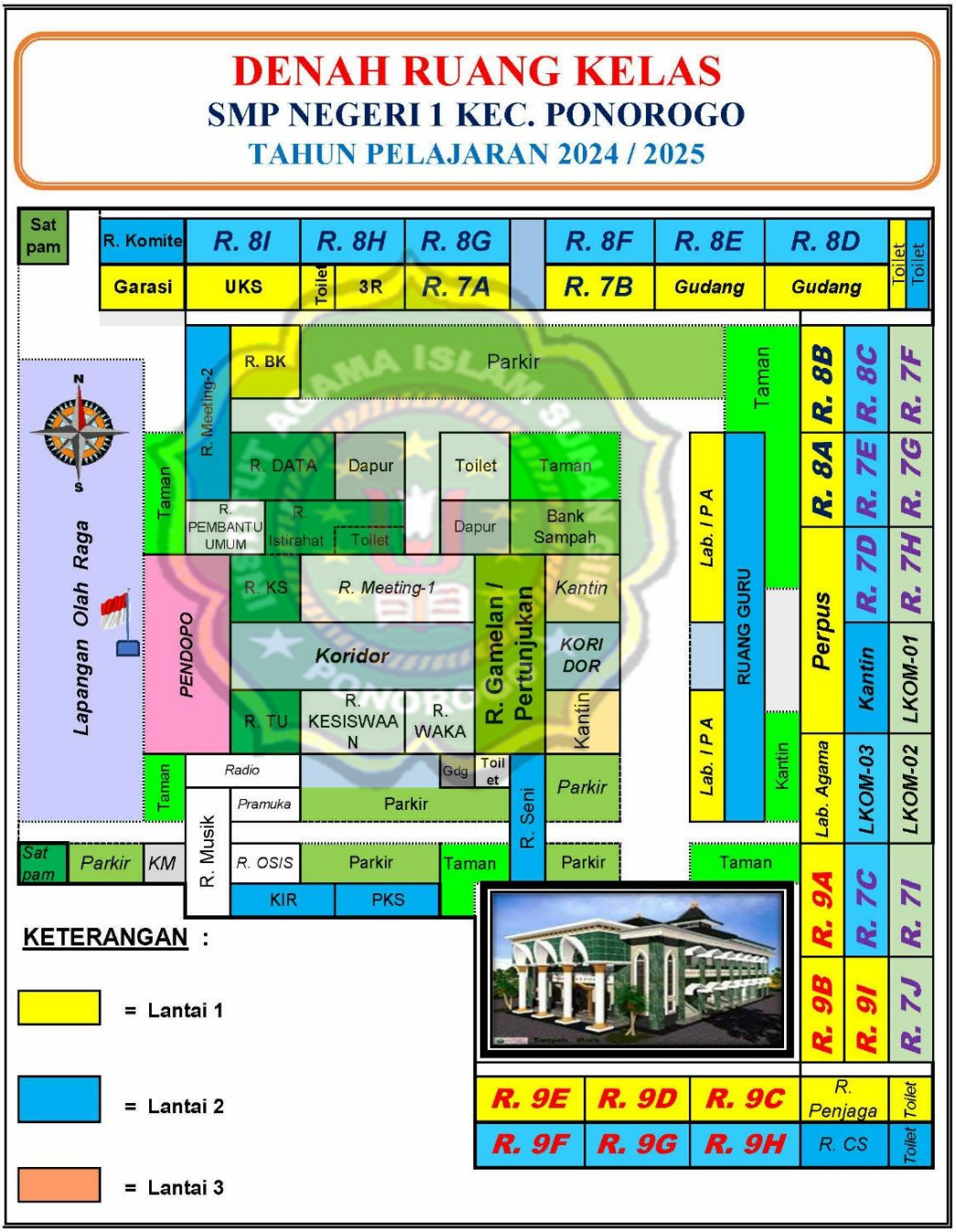

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

LAMPIRAN 3
HASIL WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

a. Apakah ada program pelatihan internal guru (inhouse training) secara rutin? Jika ada apa bentuk kegiatannya dan apa tujuannya?
b. Bagaimana peran masing-masing pihak (kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan staf lainnya) dalam mengoptimalisasi implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI berbasis dinemssi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam membangun religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo?
c. Bagaimana cara pengelolaan kegiatan keagamaan, khususnya yang menyangkut religiusitass peserta didik?
d. Apa saja nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Ponorogo?
e. Apakah masih ada kendala yang muncul dalam implementasi *active learning* berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam pembelajaran PAI, jika ada, kendalanya apa?
f. Apa Langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kendala yang muncul tersebut?

2. Waka Kurikulum.

a. Bagaimana cara agar pembelajaran di sekolah terasa lebih menyenangkan?
b. Apakah kegiatan belajar pada modul ajar menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif?
c. Bagaimana cara menekankan kegiatan belajar pada modul ajar untuk melibatkan peserta didik secara aktif?
d. Bagaimana konsep *active learning* dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dalam membangun religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo?
e. Bagaimana peran masing-masing pihak (kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan) dalam mengoptimalisasi implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI dalam membangun religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo?

3. Waka Sarana Prasarana

a. Bagaimana peran Waka Sarana Prasarana dalam mengoptimalisasi implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI dalam membangun religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo?
b. Bagaimana cara sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang ramah lingkungan, aman dan nyaman untuk proses pembelajaran?
c. Bagaimana cara agar lingkungan sekolah rapi, bersih, dan teratur?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

d. Bagaimana cara agar di sekolah terasa lebih kondusif, ceria, dan penuh kekraban?

4. Waka Kesiswaan

a. Bagaimanaa cara sekolah mengendalikan peserta didik yang melanggar kesepakatan sekolah, dalam hal kedisiplinan dan ketertiban?
b. Apakah sekolah menyelenggarakan lomba-lomba antar kelas secara berkala?
c. Apakah sekolah juga mengikuti lomba-lomba di Tingkat Nasional?
d. Apakah ada program unggulan yang dilaksanakan di sekolah untuk peningkatan religiusitas peserta didik?

5. Guru PAI (1)

a. Apa peran pendidik dalam pembelajaran *active learning*?
b. Apa nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Ponorogo?
c. Apakah ada dampak yang signifikan muncul dalam penerapan *active learning* pada pembelajaran PAI dalam membangun religiusitas?
d. Apa saja ruang lingkup religlius pada aspek syariah yang ditekankan di sekolah?
e. Dalam hal syariah, apakah ada pembelajaran khussus yang diberikan kepada peserta didik?

6. Guru PAI (2)

a. Bagaimana cara guru merencanakan suatu pembelajaran PAI berbasiss *active learning* dalam pola tertentu untuk dapat memfokuskan peserta didik?
b. Bagaimana pendidik dalam pembelajaran, melatih peserta didik untuk dapat bekerja sama dengan rekan-rekan dalam mencapai tujuan, sehingga hasilnya akan lebih maksimal?
c. Bagaimana cara guru bertindak sebagai motivator untuk mendorong peserta didknya agar dapat melihat masalah, merumuskan maslah, dan berupaya untuk memecahkan masalah sesuai dengan taraf kemampuannya?
d. Apakah peserta didik pernah merasa jenuh dalam pembelajaraan? Jika iya, bagaimana cara pendidik mengatasinya?
e. Bagaimana cara mengukur keberhasilan proses belajar mengajar berbasis *active learning*?
f. Apakah dalam menilai kemajuan hasil belajar guru menggunakan beragam cara sesuai dengan indikator kompetensi?
g. Apakah model rapor Kurikulum Merdeka memberi ruang untuk mengungkapkan secara deskriptif kompetensi yang sudah dikuasai peserta didik dan yang belum, sehingga dapat diketahui apa yang dibutuhkan peserta didik?
h. Apakah guru melakukan penilaian ketika proses belajar-mengajar berlangsung?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

i. Apakah dengan penerapan *active learning* berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan prestasi peserta didik?

7. Guru PAI (3)

a. Bagaimana tanggung jawab pendidik dalam pembiasaan akidah peserta didik?
b. Sejauh mana peserta didik melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya?
c. Bagaimana cara guru membuat peserta didik melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya?
d. Apakah peserta didik melaksanakan berbagai bentuk ibadah secara disiplin dan tepat pada waktunya?
e. Bagaimana cara guru membuat peserta didik melaksanakan berbagai bentuk ibadah secara disiplin dan tepat pada waktunya?
f. Seberapa jauh keyakinan peserta didik tentang rukun iman?
g. Seberapa tinggi tingkat kepatuhan peserta didik dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintah dan dianjurkan oleh agamanya?
h. Seberapa bagus perilaku peserta didik yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya?
i. Bagaimana peran guru PAI dalam implementasi active learning dalam pembelajaran PAI berbasis dinemssi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia?
j. Sejauh mana perilaku peserta didik dimotivasi oleh ajaran agama di dalam kehidupan sosial?
k. Bagaimana cara guru meningkatkan akhlak terhadap lingkungan untuk mendorong peserta didik menghayati ciptaan-ciptaan Allah yang tampak disekelilingnya?

8. Peserta Didik (1)

a. Apa yang peserta didik lakukan ketika pembelajaran *active learning* baru dimulai?
b. Bagaimana cara peserta didik memahami dan mengingat materi PAI berbasis active learning yang diberikan oleh pendidik?
c. Apakah ada kekerasan fisik dan verbal kepada peserta didik?
d. Apakah pendidik bersikap ramah dan murah senyum kepada peserta didik?
e. Apakah pendidik menunjukkan sikap kasih sayang kepada peserta didik?

9. Peserta Didik (2)

a. Bagaimana peserta didik mengekspresikan segala aktifitasnya dan melakukan kegiatan nyata yang melibatkan otak dan pikirannya?
b. Apakah peserta didik banyak melakukan observasi di lingkungan sekitar dan terkadang belajar di luar kelas?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

c. Apakah peserta didik berani bertanya kepada guru?
d. Apakah peserta didik berani dalam mengemukakan pendapat?
e. Bagaimana cara peserta didik bertanya kepada guru?

10. Peserta Didik (3)

a. Bagaimana cara peserta didik melakukan observasi di lingkungan sekitar sekolah atau terkadang belajar di luar kelas?
b. Bagaimana cara peserta didik dalam mengemukakan pendapat?
c. Apakah peserta didik tidak takut berkomunikasi dengan guru?
d. Bagaimana cara peserta didik berkomunikasi dengan guru?
e. Apakah peserta didik bekerja sama tanpa memandang perbedaan suku, ras, dan golongan?

11. Peserta Didik (4)

a. Bagaimana cara peserta didik bekerja Bersama dalam kelompok?
b. Apakah peserta didik takut kepada kepala sekolah?
c. Apakah peserta didik senang membaca di perpustakaan?
d. Apakah ekspresi peserta didik tampak senang dalam proses belajar?
e. Apakah perhatian peserta didik mudah teralihkan kepada orang atau tamu yang datang ?

12. Peserta Didik (5)

a. Apakah sumber belajar di lingkungan sekolah dimanfaatkan peserta didik untuk belajar?
b. Apakah terdapat majalah dinding yang dikelola peserta didik yang secara berkala diganti dengan karya peserta didik yang baru?
c. Apakah frekuensi kunjungan peserta didik ke ruang perpustakaan sekolah untuk membaca atau meminjam buku cukup tinggi?
d. Apakah di setiap kelas ada pajangan hasil karya peserta didik?
e. Apakah ada sarana belajar yang bervariasi disekolah?

13. Peserta Didik (6)

a. Apakah digunakan beragam sumber belajar?
b. Apakah peserta didik dapat mengetahui perkara yang dilarang dan diperbolehkan dalam agama serta mendorong peserta didik untuk menghayati ciptaan-ciptaan Allah yang tampak disekelilingnya?
c. Apakah peserta didik merasa dekat dengan Tuhan?
d. Apakah peserta didik mengetahui tentang ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci maupun lainnya?
e. Apa manfaat implementasi *active learning* berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam pembelajaran PAI dalam meningkatkan religiusitas diri?

14. Peserta Didik (7)

a. Bagaimana tanggung jawab dari peserta didik dalam meningkatkan religiusitas diri melalui *active learning* berbasis dimensi beriman,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia pada pembelajaran PAI baik di dalam kelas dan di luar kelas?

b. Dalam pelaksanaan *active learning* berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia pada pembelajaran PAI apa saja kendala yang dihadapi?
c. Dalam pelaksanaan religiusitas peserta didik baik di dalam kelas dan di luar kelas, apa saja kendala yang dihadapi?
d. Apa dampak implementasi pembelajaran PAI terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo?
e. Apa dampak religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo terhadap kehipan bermasyarakat?

B. Hasil Wawancara

1. Responden : Drs. H. Imam Mujahid, MA.
   Jabatan : Kepala Sekolah
   Waktu : Selasa, 3 September 2024. Jam 09.00 WIB.
   Tempat : Ruang Kepala SMPN 1 Ponorogo

   a. Apakah ada program pelatihan internal guru (inhouse training) secara rutin? Jika ada apa bentuk kegiatannya dan apa tujuannya?
   Jawab: *Ada. Program pelatihan internal (inhouse training) bagi pendidik di SMPN 1 Ponorogo yaitu: upgrading tentang penyusunan modul ajar yang setiap tahunnya pasti ada revisi. Yaitu peningkatan kemampuan pendidik melalui seminar atau workshop, baik itu yang dilakukan di sekolah maupun yang di luar sekolah. Yang dilakukan di sekolah contohnya workshop pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam peembuatan modul ajar, dimana pendidik akan diberikan pemahaman serta pelatihan bagaimana memanfaatkan PMM untuk perbaikan proses pembelajaran.*

   b. Bagaimana peran masing-masing pihak (kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan staf lainnya) dalam mengoptimalisasi implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI berbasis dinemssi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam membangun religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo?
   Jawab: *Kepala Sekolah, berperan dalam mengambil langkah-langkah yang bersifat kebijakan. Selain itu berperan sebagai pendorong dan pemantau pelaksanaan implementasi active learning dan membangun religiusitas peserta didik. Pendidik, berperan sebagai pelaksana proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Juga menjadi pengelola kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan religiusitas peserta didik. Tenaga Kependidikan berperan sebagai pendukung pelaksana proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Juga menjadi pengelola kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan religiusitas peserta didik*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

c. Bagaimana cara pengelolaan kegiatan keagamaan, khususnya yang menyangkut religiusitass peserta didik?
Jawab: *Di SMPN 1 Ponorogo juga terbentuk Tim yang menangani budaya religius dan pengembangan program keagamaan. Tim ini bertugas merencanakan program keagamaan dan sekaligus sebaagai pengontrol perkembangan rreligiusitas peserta didik, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Ketika peserta didik berada di sekolah, tim dapat langsung mengamati dan mengontrol budaya religiusnya, namun ketika berada dirumah, maka tim menggunakan buku penghubung kegiatan keagamaan*.

d. Apa saja nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Ponorogo?
Jawab: *Pemahaman keagamaan, kesadaran beribadah, mencintai al-Qur''an, adab dan budi pekerti, muamalah, dan cinta sesama makhluk.*

e. Apakah masih ada kendala yang muncul dalam implementasi *active learning* berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam pembelajaran PAI, jika ada, kendalanya apa?
Jawab: *Masih ada. Beberapa faktor pengahambat penerapan metode active learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ponorogo, yakni: Ada sebagaian pendidik yang kurang paham tentang penerapan active learning. Terbatasnya pengetahuan tentang metode active learning. Kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan.*

f. Apa Langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kendala yang muncul tersebut?
Jawab: *Melaksanakan program pelatihan internal pendidik (inhouse training) yang diadakan secara rutin pada setiap semester. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan pendidik dalam pembelajaran. Juga memahami konsep konsep dan aturan baru terkait pembelajaran. Misalkan, melaksanakan worksop dengan cara mendatangkan para pakar metode active learning. Mengadakan forum diskusi atau musyawarah dengan kepala sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari supervisi pembelajaran. Tujuannya untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang sudah berlangsung dan untuk peningkatan proses selanjutnya. Melaksanakan forum diskusi antar pendidik yang dilaksanakan dalam Komunitas Belajar sekolah dan forum MGMP, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Tujuannya adalah agar para pendidik akan bertambah wawasan dan pengetahuannya dalam memberikan layanan kepada peserta didik pada proses pembelajaran*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2. Responden : Harijadi, M.Pd.Si.
   Jabatan : Waka Kurikulum
   Waktu : Kamis, 5 September 2024. Jam 08.00 WIB.
   Tempat : Ruang Waka SMPN 1 Ponorogo

   a. Bagaimana cara agar pembelajaran di sekolah terasa lebih menyenangkan?
      Jawab: *Melakukan pembelajaran yang joy full learning yaitu pembelajaran yang tidak bertumpu pada teacher center tetapi bertumpu pada student center dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi*.

   b. Apakah kegiatan belajar pada modul ajar menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif?
      Jawab: *Iya, metode pembelajaran dan modul ajar yang di bawa bapak ibu guru wajib menekankan pada keterlibatan peserta didik. Jadi seperti yang saya sebutkan tadi student center bukan teaching center*.

   c. Bagaimana cara menekankan kegiatan belajar pada modul ajar untuk melibatkan peserta didik secara aktif?
      Jawab: *Pendidik menekankan kegiatan belajar pada modul ajar, dengan menggunakan metode yang melibatkan keaktifan peserta didik atau metode active learning. Karena di SMPN 1 Ponorogo menggunakan Kurikulum Merdeka, maka metode active learning yang dapat di gunakan bermacam- macam, diantaranya adalah problem based learning, project based learning, dan discovery learning. Yang mana beberapa metode active learning tersebut memerlukan keterlibatan peserta didik lebih banyak dibandingkan dengan pendidiknya*

   d. Bagaimana konsep *active learning* dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dalam membangun religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo?
      Jawab: *yaitu pembelajaran yang lebih banyak melibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya PAI dengan metode-metode tadi. Contohnya dalam mempelajari manasik haji, peserta didik mempraktekkan langsung pelaksanaannya, sementara pendidik juga terlibat didalamnya, tetapi hanya sebagai mentoring kegiatan*.

   e. Bagaimana peran masing-masing pihak (kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan) dalam mengoptimalisasi implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI dalam membangun religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo?
      Jawab: *Peran Kepala Sekolah adalah memberikan masukan-masukan dan arahan agar pembelajaran yang dilakukan oleh bapak dan ibu pendidik itu mengacu pada aktifitas peserta didik atau active learning*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang melibatkan banyak aktifitas peserta didik daripada pendidik itu sendiri. Yaitu dengan menekankan kepada penyusunan modul ajar yang menggunakan metode-metode yang melibatkan peserta didik secara maksimal. Sedangkan pendidik perannya ialah mengimplementasikan apa yang sudah disusun dalam modul ajar yang melibatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Sekaligus memantau kekurangan dari hal-hal yang perlu dievaluasi dalam metode-metode yang sudah dilakukan. Sedangkan tenaga kependidikan bidang administrasi, terutama bidang tata usaha yaitu menyediakan sarana prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran active learning. Sehingga antara Kepala Sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan itu ada sinkronisasi dalam proses implementasi active learning

3. Responden : Miskan, S.Kom.
   Jabatan : Waka Sarana Prasarana
   Waktu : Kamis, 5 September 2024. Jam 10.00 WIB.
   Tempat : Ruang Waka SMPN 1 Ponorogo

   a. Bagaimana peran Waka Sarana Prasarana dalam mengoptimalisasi implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI dalam membangun religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo?
      Jawab: *Bentuk sinergitas seorang Waka Sarana dan Prasarana adalah menyediakan sarana dan prasarananya untuk kegiatan tersebut. SMPN 1 Ponorogo mempunyai Masjid dengan 2 lantai, yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan shalat berjama'ah baik shalat Dhuha, Dhuhur dan Ashar maupun sholat Jum;at*

   b. Bagaimana cara sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang ramah lingkungan, aman dan nyaman untuk proses pembelajaran?
      Jawab: *Kita menyediakan tempat sampah di seluruh area sekolah. Sampah-sampah tersebut dipilah antara yang organik dan anorganik, di setiap depan kelas pasti ada tempat sampahnya. Ada juga pohon-pohon dan tabula pot atau tanaman di dalam pot yang tanam di area sekolah*

   c. Bagaimana cara agar lingkungan sekolah rapi, bersih, dan teratur?
      Jawab: *Untuk kebersihan dan kerapian, pendidik selalu menyarankan sebelum pembelajaran di mulai untuk merapikan tempat duduk masing-masing, setelah makan agar membuang bungkusnya di tempat sampah yang sudah disedikan. Selain menganjurkan peserta didik untuk menjaga kebersihan, sekolah juga menyediakan tenaga kusus kebersihan (Cleaning Service). karena tempat-tempat yang tidak bisa dijangkau peserta didik akan dibersihkan oleh petugas kebersihan*

   d. Bagaimana cara agar di sekolah terasa lebih kondusif, ceria, dan penuh kekraban?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawab: *Pendidik setiap pagi menyambut kedatangan peserta didik di sekolah dengan bersalaman, dan jika ada peserta didik yang datang dengan raut muka murung atau memiliki raut muka yang kelihatan ada masalah dari rumah, misal belum sarapan, maka pendidik menanyai perihal masalahnya*

4. Responden : Drs. Bambang Basuki
   Jabatan : Waka Kesiswaan
   Waktu : Kamis, 5 September 2024. Jam 12.30 WIB.
   Tempat : Ruang Waka SMPN 1 Ponorogo

   a. Bagaimanaa cara sekolah mengendalikan peserta didik yang melanggar kesepakatan sekolah, dalam hal kedisiplinan dan ketertiban?
   Jawab: *Masarakat itu akan tau ketika ada informasi dari mulut ke mulut, terkait dengan kenakalan dan pelanggaran peserta didik di sekolah. Hal tersebut akan lebih meluas ketika tidak ada penangaanan yang tepat, sehingga pengelolaan kedisiplnan di sekolah ini yang harus dikelola dengan baik, oleh karena itu disekolah ini ada tim ketertiban, yang mana tim ini akan mengendalikan buku tata tertib, sehingga konsekuensi yang diberikan kepada peserta didik akan memberikan semangat berubah bagi peserta didik yang melanggar kesepakatan tersebut. Dengan buku itu maka peserta didik yang melanggar tadi akan menjadi lebih baik. Dan yang terpenting adalah konsistensi dalam pengendaliannya*

   b. Apakah sekolah menyelenggarakan lomba-lomba antar kelas secara berkala?
   Jawab: *Iya. Di SMPN 1 Ponorogo diselenggarakan lomba-lomba antar kelas secara berkala, yang diadakan setelah selesainya Ulangan Semester atau sebelum liburan semester. Lomba ini dikemas dalam bentuk Class Meeting yang diikuti oleh seluruh kelas*.

   c. Apakah sekolah juga mengikuti lomba-lomba di Tingkat Nasional?
   Jawab: *Iya. SMPN 1 Ponorogo juga selalu aktif mengikuti lomba-lomba di Tingkat Nasional, bahkan Internasional, yang merupakan ajang kompetisi bagi peserta didik yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Terbukti peserta didik SMPN 1 Ponorogo selalu mendapatkan hasil kejuaraan yang sangat memuaskan. Seperti Olimpiade Sain Nasional (OSN) dan Festifal dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)*

   d. Apakah ada program unggulan yang dilaksanakan di sekolah untuk peningkatan religiusitas peserta didik?
   Jawab: *Ada. program unggulan dalam penanaman karakter peserta didik, yaitu PROSEJAROH (Program Sehat Jasmani dan Rohani) dan*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tahfidz Camp. Program ini sangat efektif untuk meningkatkan religiusitas peserta didik

5. Responden : H. Ibnu Hajar, S.Ag.
   Jabatan : Guru PAI
   Waktu : Selasa, 10 September 2024. Jam 08.00 WIB.
   Tempat : Ruang Guru SMPN 1 Ponorogo

   a. Apa peran pendidik dalam pembelajaran *active learning*?
      Jawab: *Peraan pendidik berfungsi sebagai fasilitator yang harus mampu mengembangkan kemauan belajar anak, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar secara wajar dengan penuh kegembiraan. Di samping itu peserta didik dapat melakukan aktifitas belajar dengan segala sumber daya yang dimilikinya*

   b. Apa nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Ponorogo?
      Jawab: *Yang pertama nilai religiusnya yaitu tertib shalat berjamaah, dimana di SMPN 1 Ponorogo ini wajib semua warga sekolah baik peserta didik, pendidik maupun tenaga kependidikan, pada waktu sholat fardu Dhuhur dan Ashar wajib berjamaah di Masjid Sekolah. Yang kedua sekolah mewajibkan peserta didik melaksanakan sholat Dhuha setiap hari Jum'at sebelum pembelajaran dimulai, seluruh peserta didik melakukannya secara berjama'ah di masjid. Yang ketiga penekanan nilai-nilai sopan santun terhadap bapak dan ibu pendidik, pembiasaan pagi hari ketika baru masuk sekolah disambut oleh bapak dan ibu pendidik dan setiap peserta didik wajib bersalaman dengan bapak ibu pendidik yang ada. Yang keempat penanaman nilai religiusitas yaitu mewajibkan peserta didik selalu berdo'a bersama pada jam pertama sebelum pembelajaran dan jam terakhir setelah pembelajaran*.

   c. Apakah ada dampak yang signifikan muncul dalam penerapan *active learning* pada pembelajaran PAI dalam membangun religiusitas?
      Jawab: *Dampak yang sangat mencolok yaitu pada ranah ibadah. Untuk shalat lima waktu InshaAllah peserta didik sudah tertib, walaupun masih ada beberapa yang memang sedikit tidak tertib, kemungkinan karena faktor karakteristik keluarga dan lingkungan*

   d. Apa saja ruang lingkup religlius pada aspek syariah yang ditekankan di sekolah?
      Jawab: *Aspek syariah yang ditekankan adalah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT, yang terdiri dari rukun Islam, mengucapkan syahadat, mengerjakan shalat, zakat, puasa, dan haji. Ibadah lainnya yang berhubungan dengan rukun Islam yang*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

bersifat fisik adalah bersuci meliputi wudlu, mandi, tayamum, istinja, adzan, iqomat, umroh, dan haji

e. Dalam hal syariah, apakah ada pembelajaran khussus yang diberikan kepada peserta didik?
Jawab: *Ada. Dalam menjalankan syariah Islam, peserta didik SMPN 1 Ponorogo juga mempraktikkan manasik haji, untuk memberikan pembelajaran dan gambaran langsung pelaksanaan ibadah haji. Hal ini dilakukan agar kelak ketika mereka sudah terpanggil untuk menunaikan ibadah haji, dapat melaksanakannya dengan baik dan benar*.
Selain itu juga Dalam melaksanakan syariat yang bersifat harta, diwujudkan dalam bentuk Latihan qurban. Bentuk religiusitas peserta didik SMPN 1 Ponorogo dalam masyarakat dengan menyembelih hewan qurban hasil patungan peserta didik yang didampingi oleh bapak dan ibu pendidik dan membagikan dagingnya ke masyarakat

6. Responden : Linda Fuati Rohmah, M.Pd.
Jabatan : Guru PAI
Waktu : Selasa, 10 September 2024. Jam 09.30 WIB.
Tempat : Ruang Guru SMPN 1 Ponorogo

a. Bagaimana cara guru merencanakan suatu pembelajaran PAI berbasiss *active learning* dalam pola tertentu untuk dapat memfokuskan peserta didik?
Jawab: *Dengan adanya perbedaan karakteristik peserta didik, kita harus bisa memahami karakter mereka yang mau kita ajar terlebih dahulu. Misalkan dalam suatu materi, peserta didik dalam kelas yang satu dengan yang lainnya pasti akan berbeda. Maka metode yang digunakan pasti akan berbeda-beda juga.*

b. Bagaimana pendidik dalam pembelajaran, melatih peserta didik untuk dapat bekerja sama dengan rekan-rekan dalam mencapai tujuan, sehingga hasilnya akan lebih maksimal?
Jawab: *Di samping peserta didik akan lebih tertarik terhadap mata pelajaran PAI, metode active learning juga dapat melatih peserta didik untuk menjalin kerja sama dengan sesama teman, tentu hal ini akan sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam melatih cara bersosial dengan teman.*
Pendidik juga melatih peserta didik untuk dapat bekerja sama dengan rekan-rekan dalam mencapai tujuan, sehingga hasilnya akan lebih maksimal. Peserta didik akan lebih maksimal dalam menerima materi saat bekerja sama, karena peserta didik menggunakan dua pemikiran yang di dalamnya pasti ada perdebatan.

c. Bagaimana cara guru bertindak sebagai motivator untuk mendorong peserta didknya agar dapat melihat masalah, merumuskan maslah, dan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

berupaya untuk memecahkan masalah sesuai dengan taraf kemampuannya?
Jawab: Peran pendidik menjadi sangat penting untuk menjadi mediator dan fasilitator dalam menghidupkan kelas. Seorang pendidik yang baik tidak hanya menguasai materi tapi juga memahami kondisi peserta didik dan kecenderungan mereka. Seorang pendidik harus peka terhadap kondisi anak didiknya serta kreatif dalam mengembangkan ide, informasi maupun strateginya agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran, hingga akhirnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran akan semakin maksimal

d. Apakah peserta didik pernah merasa jenuh dalam pembelajaraan? Jika iya, bagaimana cara pendidik mengatasinya?
Jawab: *Iya, pernah. Peserta didik dalam menerima pelajaran tidak selamanya antusias terhadap pendidik, adakalanya peserta didik merasa malas, ngantuk dan jenuh. Adapun upaya pendidik dalam mengatasi kejenuhan peserta didik, pendidik menggunakan berbagai macam cara, termasuk dengan Ice Breaking.*

e. Bagaimana cara mengukur keberhasilan proses belajar mengajar berbasis *active learning*?
Jawab: *Tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah dengan mengadakan evaluasi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.*

f. Apakah dalam menilai kemajuan hasil belajar guru menggunakan beragam cara sesuai dengan indikator kompetensi?
Jawab: *Terkadang sesuai dan terkadang tidak. Memang lebih banyak menggunakan tetapi ada beberapa kompetensi yang terkadang pencapaiannya itu berbeda-beda, kadang di kelas ini tercapai tetapi di kelas satunya kurang satu poin dan sebagainnya*

g. Apakah model rapor Kurikulum Merdeka memberi ruang untuk mengungkapkan secara deskriptif kompetensi yang sudah dikuasai peserta didik dan yang belum, sehingga dapat diketahui apa yang dibutuhkan peserta didik?
Jawab*: Iya, ada di dekripsi raport. Misalnya mata pelajaran PAI ada yang melakukan protes kenapa nilai saya hanya segini, pendidik hanya tinggal menerangkan di dalam raport kurangnya apa saja sudah tertulis deskripsinya. Apalagi rapor Kurikulum 2013 itu penjabarannya sangat lengkap dari segi afektif, pedagogis, dan pesikomotorik semua ada deskripsinya.*

h. Apakah guru melakukan penilaian ketika proses belajar-mengajar berlangsung?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawab: *Iya, pendidik menilai keaktifan misalnya siapa yang rajin bertanya dan menjawab pertanyaan dari pendidik akan diberikan nilai atau poin*

i. Apakah dengan penerapan *active learning* berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan prestasi peserta didik?
Jawab: *Dengan memperhatikan hasil evaluasi yang diberikan setelah diterapkannya metode active learning dapat diketahui bahwa metode active learning sangat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran PAI, hal ini dapat dilihat pada hasil perolehan peserta didik ketika evaluasi yang memiliki nilai diatas rata-rata.*

7. Responden : Muhammad Nurhuda, S.Pd.
Jabatan : Guru PAI
Waktu : Selasa, 10 September 2024. Jam 11.00 WIB.
Tempat : Ruang Guru SMPN 1 Ponorogo

a. Bagaimana tanggung jawab pendidik dalam pembiasaan akidah peserta didik?
Jawab: *Pembiasaan dan keteladanan itu bisa dimulai dari keluarga. Di sini peran orang tua sangat penting agar akidah itu bisa tertanam di dalam hati sanubari anggota keluarganya sedini mungkin. Keberhasilan penanaman akidah tidak hanya menjadi tanggungjawab pendidik saja, tetapi menjadi tanggungjawab semua pihak. Karena itu, semuanya harus terlibat. Selain itu pembiasaan hidup dengan kekuatan akidah itu harus dilakukan secara berulang-ulang (istiqamah), agar menjadi semakin kuat keimanannya*

b. Sejauh mana peserta didik melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya?
Jawab: *Untuk shalat lima waktu Insyaalah peserta didik sudah tertib, memang ada beberapa yang sedikit tidak tertib, kemungkinan di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah: Faktor keluarga, ada peserta didik yang dari kecil hidupnya bukan dengan bapak dan ibunya, tetapi dengan kakeknya atau pamannya, karena orang tuannya bekerja di luar negeri, sehingga tidak adanya perhatian dari orang tua menjadi faktor utama pemicu kemalasan anak untuk tidak menjalankan ibadahnya. Faktor perhatian orang tua kandung itu menjadi penentu.*

c. Bagaimana cara guru membuat peserta didik melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya?
Jawab: *Pendidik membuat peserta didik melakukan kegiatan ibadah dengan cara memotivasi peserta didik. Pendidik memberi gambaran dari kisah-kisah nabi dan sahabat-sahabatnya dalam menjalankan ibadah kepadaa Alloh SWT. Pendidik menyampaikan kepada peserta*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

didik dengan kata-kata yang bersahabat, pendidik menyampaikan argumentasinya atau keterangannya bahwasannya manusia harus punya andalan dalam beribadah untuk masuk surga, karena jika hanya melaksanakan ibadah yang wajib-wajib saja yaitu shalat dan puasa ramadhan itu sudah biasa, tetapi ibadah yang lebih dari itu harus punya

d. Apakah peserta didik melaksanakan berbagai bentuk ibadah secara disiplin dan tepat pada waktunya?
Jawab: *InshaAlloh iya. Setelah memberikan motivasi atau anjuran kepada peserta didik, maka tugas pendidik adalah memastikan agar peserta didik melaksanakan berbagai bentuk ibadah secara konsisten dan tepat pada waktunya. Pendidik hanya bisa mengawasi secara langsung pada shalat Dzhuhur dan shalat Ashar saja di sekolah, sehingga untuk shalat Maghrib, Isyak, dan Subuh, pendidik mengontrolnya dengan mengecheck buku penghubung ibadah di rumah secara berkalaa*.

e. Bagaimana cara guru membuat peserta didik melaksanakan berbagai bentuk ibadah secara disiplin dan tepat pada waktunya?
Jawab: *Pendidik juga selalu menyampaikan makna dari shalat itu dalam kehidupan sehari-hari. Kalau hanya untuk menyampaikan tentang pengetahuan tatacara melakukan shalat dan ibadah lainnya, peserta didik sudah menguasainya. Tetapi aplikasi dari ibadah shalat itu sendiri dalam kehidupan nyata selalu ditanamkan oleh para pendidik PAI. contohnya adalah sebagai berikut: Misalkan ke sekolah jangan hanya mencari teman atau kawan untuk mengisi waktu kosong akan tetapi niatkanlah untuk mencari ilmu. Karena barang siapa yang keluar mencari ilmu di jalan Allah maka Allah akan mempermudah jalannya menuju surga. Maka mahfudzot-mahfudzot seperti ini sering di sampaikan oleh pendidik di dalam kelas untuk memotivasi peserta didik. Pendidik lebih menitik beratkan kepada nilai-nilai amaliyah atau nilai-nilai pengaplikasiannya dalam kehidupan. Dan ini menurut pendidik adalah salah satu bentuk dari pengembangan dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia pada pembelajaran PAI yang berdampak terhadap religiusitas peserta didik baik di sekolah maupun di Masyarakat.*

f. Seberapa jauh keyakinan peserta didik tentang rukun iman?
Jawab: *Tingkat kepatuhan peserta didik dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintah dan dianjurkan oleh agamanya sudah lumayan tinggi. rukun iman itu tidak bisa diplih-pilih nomor satu samapai nomor ke enam harus diimani semua. Sehingga di setiap kelas yang pendidik masuki yang pertama adalah membahas rukun iman terlebih dahulu. Dan di akhir pelajaran pendidik akan mengaitkan juga tentang nilai-nilai keimanan. Sehingga peserta didik akan merasakan selalau di awasi oleh Allah dengan iman kepada Allah SWT*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

g. Seberapa tinggi tingkat kepatuhan peserta didik dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintah dan dianjurkan oleh agamanya?
Jawab: *Tingkat kepatuhan peserta didik dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintah dan dianjurkan oleh agamanya sudah cukup tinggi atau bagus. Disekolah pendidik bisa mengontrol kegiatan ibadah peserta didik, tetapi jika sudah sampai di rumah pendidik tidak bisa mengontrol ibadah peserta didik, karena itu sudah bukan lagi wewenang pendidik melainkan wewenang orang tua. Pendidik hanya dapat mengontrol melalui Buku Penghubung secara berkala*

h. Seberapa bagus perilaku peserta didik yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya?
Jawab: *Perilaku atau karakter peserta didik di SMPN 1 Ponorogo yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agama Islam sudah cukup bagus. Contoh sederhana makan harus dengan duduk, makan menggunakan tangan kanan, dan membaca doa dulu sebelum makan, berpakaian yang rapi, kalau berbicara menggunakan bahasa yang sopan, shalat tepat waktu, dan mengamalkan shalat sunnah*

i. Bagaimana peran guru PAI dalam implementasi active learning dalam pembelajaran PAI berbasis dinemssi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia?
Jawab: *Peran pendidik dalam implementasi active learning pada pembelajaran PAI adalah memastikan antara afektif, kognitif, dan psikomotorik harus dikuasai, misalnya pendidik memberikan arahan kepada peserta didik di awal, tema/materi yang akan di sampaiakan dan metode yang akan digunakan nanti. Pendidik juga memberi arahan kepada peserta didik terkait tugas dan apa yang harus dicari, pendidik memberikan tema utamanya, di presentasikan oleh peserta didik, pendidik sebagai fasilitator menggaris bawahi beberapa materi yang terdapat kesalahan di dalamnya, untuk diberikan penguaatan.*

j. Sejauh mana perilaku peserta didik dimotivasi oleh ajaran agama di dalam kehidupan sosial?
Jawab: *Berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia, materi yang dipelajari meliputi akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berbuat baik pada diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk. Manusia itu tidak ada yang sempurna, ada sisi baiknya dan juga pasti ada sisi buruknya, ada yang beriman dan juga ada yang tidak. Tetapi baik orang itu beriman atau tidak mereka sama-sama menguntungkan. Jadi ketika kita bertemu*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

orang di luar sana, meskipun orang itu baik atau buruk kita harus berprasangka baik. Oleh karena itu hidup itu saling membutuhkan

k. Bagaimana cara guru meningkatkan akhlak terhadap lingkungan untuk mendorong peserta didik menghayati ciptaan-ciptaan Allah yang tampak disekelilingnya?
Jawab: *Peserta didik melakukan observasi di lingkungan sekitar sekolah atau terkadang belajar di luar lingkungan sekolah dengan cara menyatu dengan alam dan mengamati segala sesuatu di lingkungan sekitar yang terkait dengan pembelajaran yang sedang dilakukan. Hal ini akan memupuk keimanan peserta didik atas semua keagungan Tuhan yang telah menciptakan tumbuh-tumbuhan dan hewan, sebagai sesama makhluk ciptaan-Nya di muka bumi ini. Manusia juga harus menjaga hubungan yang baik dengan tumbuh-tumbuhan dan hewan yang ada disekitarnya, sebagaai wujud akhlak manusia dengan lingkungannya*

8. Responden : Azza Adzkiya Puspa Zauya
Jabatan : Peserta Didik
Waktu : Kamis, 12 September 2024. Jam 09.00 WIB.
Tempat : Ruang Perpustakaan SMPN 1 Ponorogo

a. Apa yang peserta didik lakukan ketika pembelajaran *active learning* baru dimulai?
Jawab: *Mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang mengajar*.

b. Bagaimana cara peserta didik memahami dan mengingat materi PAI berbasis active learning yang diberikan oleh pendidik?
Jawab: *Peserta didik memahami dan mengingat materi PAI yang diberikan oleh pendidik dengan cara mempraktikan, contoh praktiknya, jika ada pelajaran tentang akhlak maka peserta didik akan mencoba mengaplikasikannya setelah sampai di rumah atau setelah pulang sekolah.*

c. Apakah ada kekerasan fisik dan verbal kepada peserta didik?
Jawab: *Tidak ada kekerasan fisik dan verbal dari pendidik kepada peserta didik*

d. Apakah pendidik bersikap ramah dan murah senyum kepada peserta didik?
Jawab: *Pendidik bersikap ramah dan murah senyum kepada peserta didik*

e. Apakah pendidik menunjukkan sikap kasih sayang kepada peserta didik?
Jawab: *Pendidik menunjukkan sikap kasih sayang kepada peserta didik*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

9. Responden : Adinda Syifa Salsabila
   Jabatan : Peserta Didik
   Waktu : Kamis, 12 September 2024. Jam 09.30 WIB.
   Tempat : Ruang Perpustakaan SMPN 1 Ponorogo

   a. Bagaimana peserta didik mengekspresikan segala aktifitasnya dan melakukan kegiatan nyata yang melibatkan otak dan pikirannya?
      Jawab: *Mempraktikan apa yang di pelajari dalam pembelajaran PAI di kelas*

   b. Apakah peserta didik banyak melakukan observasi di lingkungan sekitar dan terkadang belajar di luar kelas?
      Jawab: *Iya.*

   c. Apakah peserta didik berani bertanya kepada guru?
      Jawab: *Iya, berani*.

   d. Apakah peserta didik berani dalam mengemukakan pendapat?
      Jawab: *Iya, berani*

   e. Bagaimana cara peserta didik bertanya kepada guru?
      Jawab: *Yaitu dengan cara mengangkat tangan dan bertanya dengan menggunakan kata-kata yang sopan*

10. Responden : Jose Jericho Lelaki Persadha
    Jabatan : Peserta Didik
    Waktu : Kamis, 12 September 2024. Jam 10.00 WIB.
    Tempat : Ruang Perpustakaan SMPN 1 Ponorogo

    a. Bagaimana cara peserta didik melakukan observasi di lingkungan sekitar sekolah atau terkadang belajar di luar kelas?
       Jawab: *Menyatu dengan alam dan mengamati segala sesuatu di lingkungan sekitar yang terkait dengan pembelajaran yang sedang dilakukan*

    b. Bagaimana cara peserta didik dalam mengemukakan pendapat?
       Jawab: *Mengankat tangan kemudian mengajukan pendapat yang ingin disampaikan*

    c. Apakah peserta didik tidak takut berkomunikasi dengan guru?
       Jawab: *Tidak, karena guru adalah tempat bertanya kita tidak tau segala sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran kita dapat menanyakannya kepada guru*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

d. Bagaimana cara peserta didik berkomunikasi dengan guru?
Jawab: *Menyapa ketika bertemu, dan menanyakan sesuatu yang belum dipahami ketika dalam pembeelajaran.*

e. Apakah peserta didik bekerja sama tanpa memandang perbedaan suku, ras, dan golongan?
Jawab: *Iya. kami selalu bekerjasama tanpa membeda-bedakan teman*.

11. Responden : Muhammad Akbar Rohmadi
Jabatan : Peserta Didik
Waktu : Kamis, 12 September 2024. Jam 10.20 WIB.
Tempat : Ruang Perpustakaan SMPN 1 Ponorogo

a. Bagaimana cara peserta didik bekerja Bersama dalam kelompok?
Jawab: *Dengan tidak membeda-bedakan pendapat dari siapapun dan menerimanya dengan baik.*

b. Apakah peserta didik takut kepada kepala sekolah?
Jawab: *Tidak takut kepada kepala sekolah, tetapi harus bisa menghormati, dan punya sopan santun terhadap kepala sekolah karena kepala sekolah sering mengecek kondisi pembelajaran ke kelas-kelas yang sedang melakukan pembelajaran.*

c. Apakah peserta didik senang membaca di perpustakaan?
Jawab: *Iya. Kami juga senang membaca di perpustakaan karena sebagai sumber referensi belajar.*

d. Apakah ekspresi peserta didik tampak senang dalam proses belajar?
Jawab: *Peserta didik tampak senang dalam proses pembelajaan PAI dengan metode activie learning.*

e. Apakah perhatian peserta didik mudah teralihkan kepada orang atau tamu yang datang ?
Jawab: *Tidak, karena kalau sudah memulai pelajaran peserta didik akan fokus pada pembelajaran saja.*

12. Responden : Anindya Putri Almira Wicaksono
Jabatan : Peserta Didik
Waktu : Kamis, 12 September 2024. Jam 10.45 WIB.
Tempat : Ruang Perpustakaan SMPN 1 Ponorogo

a. Apakah sumber belajar di lingkungan sekolah dimanfaatkan peserta didik untuk belajar?
Jawab: *Iya*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

b. Apakah terdapat majalah dinding yang dikelola peserta didik yang secara berkala diganti dengan karya peserta didik yang baru?
Jawab: *Iya, ada*.

c. Apakah frekuensi kunjungan peserta didik ke ruang perpustakaan sekolah untuk membaca atau meminjam buku cukup tinggi?
Jawab: *Iya, frekuensi kunjungan peserta didik ke ruang perpustakaan sekolah untuk sekedar membaca, meminjam buku dan mencari sumber bacaan dalam pembelajaran active learning cukup tinggi*

d. Apakah di setiap kelas ada pajangan hasil karya peserta didik?
Jawab: *Ada, di setiap kelas ada pajangan kaligrafi asmaul husna, hasil karya peserta didik sebagai hasil dari pembelajaran active learning pada mata pelajaran PAI yang berkolaborasi dengan mata pelajaran kesenian*

e. Apakah ada sarana belajar yang bervariasi disekolah?
Jawab: *Ada. Di sekolah juga banyak sumber belajar yang bervariasi, sehingga peserta didik bebas memilih sarana belajar yang diingkan*

13. Responden : Rusydan Brilliant Akbar Nalendra
Jabatan : Peserta Didik
Waktu : Kamis, 12 September 2024. Jam 11.05 WIB.
Tempat : Ruang Perpustakaan SMPN 1 Ponorogo

a. Apakah digunakan beragam sumber belajar?
Jawab: *Iya*.

b. Apakah peserta didik dapat mengetahui perkara yang dilarang dan diperbolehkan dalam agama serta mendorong peserta didik untuk menghayati ciptaan-ciptaan Allah yang tampak disekelilingnya?
Jawab: *Iya. Dengan adanya beraneka ragam sumber belajar di SMPN 1 Ponorogo. mendorong peserta didik dapat mengetahui perkara yang dilarang dan diperbolehkan dalam agama, serta mendorong peserta didik untuk menghayati ciptaan-ciptaan Allah yang tampak disekelilingnya*

c. Apakah peserta didik merasa dekat dengan Tuhan?
Jawab: *Iya. Peserta didik juga merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, atau merasa diselamatkan oleh Tuhan*.

d. Apakah peserta didik mengetahui tentang ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci maupun lainnya?
Jawab: *Iya, tentu*.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

e. Apa manfaat implementasi *active learning* berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam pembelajaran PAI dalam meningkatkan religiusitas diri?
Jawab: *Manfaat dari implementasi active learning berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia pada pembelajaran PAI adalah menjadikan diri sendiri menjadi lebih bertanggung jawab*

14. Responden : Andini Prischa May Putri Widya
Jabatan : Peserta Didik
Waktu : Kamis, 12 September 2024. Jam 11.30 WIB.
Tempat : Ruang Perpustakaan SMPN 1 Ponorogo

a. Bagaimana tanggung jawab dari peserta didik dalam meningkatkan religiusitas diri melalui *active learning* berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia pada pembelajaran PAI baik di dalam kelas dan di luar kelas?
Jawab: *Yaitu dengan memperbaiki diri dan memperbanyak ibadah kepada Allah. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan active learning pada pembelajaran PAI berbasis berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia*

b. Dalam pelaksanaan *active learning* berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia pada pembelajaran PAI apa saja kendala yang dihadapi?
Jawab: *Tidak ada*

c. Dalam pelaksanaan religiusitas peserta didik baik di dalam kelas dan di luar kelas, apa saja kendala yang dihadapi?
Jawab: *Tidak ada*

d. Apa dampak implementasi pembelajaran PAI terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo?
Jawab: *Meningkatkan keimanan, sikap dan prilaku ke arah yang lebih baik*

e. Apa dampak religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo terhadap kehipan bermasyarakat?
Jawab: *Dapat menerapkan setiap pelajaran yang di dapatkan di sekolah ketika bergaul dengan masyarakat*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

LAMPIRAN 4
HASIL DOKUMENTASI

1. Foto Pelaksanaan *Active Learning* di Dalam Kelas

2. Foto Pelaksanaan *Active Learning* di Luar Kelas

3. Foto Perpustakaan SMPN 1 Ponorogo

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

4. Foto Masjid SMPN 1 Ponorogo

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5. Foto Lomba Antar Kelas (Class Meeting)

6. Foto Lomba Tingkat Nasionl

7. Foto Pengecheckan Buku Penghubung Keagamaan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

8. Foto Inhouse *Training dan* Workshop

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

9. Foto Pelaksanaan Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah

10. Foto Pembiasaan bersalam di pagi hari

11. Foto Shalat berjamaah di sekolah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

12. Foto Pembiasaan Nilai-Nilai Sopan Santun

13. Foto Berdo'a bersama sebelun dan sesudaah pembelajaaran

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

14. Foto Kegiatan Tahfiz Camp

15. Foto Kegiatan Latihan Manasik Haji

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

16. Foto Kegiatan Ibadah Qurban

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

17. Foto Observasi lingkungan untuk menyatu dengan alam

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PONOROGO
Jl. HOS. Cokroaminoto No 82, Bangunsari, Ponorogo, Jawa Timur 63419
Laman smpn1-pon.sch.id. Pos.el info@smpn1-pon.sch.id.

SURAT KETERANGAN

No. 400.3.11/KH/ 538 /405.07.3.01/2024

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Ponorogo, menerangkan bahwa :

Nama	:	**SETIANTONO**
NIM	:	22.08.976
Program Studi	:	S2- Pendidikan Agma Islam
Perguruan Tinggi	:	Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian untuk Tesis di SMP Negeri 1 Ponorogo pada tanggal 2 s/d 23 September 2024, dengan judul:

"Implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik.

Demikian surat keterangan ini dibat dengan sebenarnya, untuk dapat dirgunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 23 September 2024
Kepala Sekolah

Drs. H. Imam Mujahid, MA.
NIP. 19640913 199103 1007

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BIODATA PENELITI

DATA DIRI

Nama	:	Setiantono
Tempat/Tanggal lahir	:	Ponorogo, 21 Februari 1971
Jenis kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Status	:	Menikah
Alamat	:	Jl. Sulawesi 80, RT.02/RW.03, Mangkujayan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo
No. HP	:	081259668002
Email	:	setiantono.zapo@gmail.com.

PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN 1 Bancangan, Sambit, Ponorogo	:	Lulus 1984
2. SMPN 2 Sambit, Ponorogo	:	Lulus 1987
3. SMAN Sambit, Ponorogo	:	Lulus 1990
4. IKIP Widya Darma Surabaya	:	Lulus 1995

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : Drs. Imam Mujahid, MA.

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 13-9-1964

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Madusari, Siman, Po.

No. HP : 0811 335 741 561

Ponorogo, September 2024

Responden

(Imam Mujahid)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : Hariyadi, M.Pd.Si

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo,

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Jabatan : Waka Kurikulum

Alamat : Perumda Ponorogo

No. HP : 0813 3501 3630

Ponorogo, September 2024

Responden

(Hariyadi)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : Dr. Rambang Basuki

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 07-02-1965

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jabatan : Waka Kesiswaan

Alamat : Ds. Dadapan, Balong, Po.

No. HP : 081 336 765 005

Ponorogo, September 2024

Responden

(Rambang B.)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : Miskan, S.kom

Tempat/Tgl. Lahir : Po.,

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Jabatan : Waka Sarpras

Alamat : Purbosuman, Ponorogo

No. HP : 081259341003

Ponorogo, September 2024

Responden

(Miskan)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : IBNU HAJAR.

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 07-12-1965

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam.

Jabatan : Guru PAI BP.

Alamat : RT.1 RT-2. Dk. Buyanan. Desa. Sidomojo.

No. HP : 082331035965

Ponorogo, 11 September 2024

Responden

(Ibnu Hajar. SAg.)

NIP. 196512071998021002.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : Linda Fuati rohmah M.Pd

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo 29 - 12 - 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Alamat : Tegalrejo - Pulung. Ponorogo

No. HP : 082 245 954 616

Ponorogo, September 2024

Responden

(Linda fuati rohmah)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : Muhammad nurhuda, S.Pd

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 23 april 1996

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. kh. Sholikin no 45 Paju Ponorogo

No. HP : 085 259 862 862

Ponorogo, 11 September 2024

Responden

(Muhammad nur huda)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : AZZA ADZKIYA PUSPA ZAHIYA

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 27 September 2010

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Peserta didik

Alamat : Jl. KBP Duryat No. 4A

No. HP : 0896 3209 6688

Ponorogo, September 2024

Responden

(AZZA ADZKIYA PUSPA ZAHIYA)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : ADINDA SYIFA SALSABILA

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 25 September 2010

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : ISLAM

Jabatan : Peserta didik

Alamat : Jl. Halim Perdana kusuma No. 04

No. HP : 0821-3110-3600

Ponorogo, 11 September 2024

Responden

(ADINDA SYIFA SALSABILA)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : Jose Jericho Lelaki Persadha

Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 6 September 2010

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jabatan : Peserta didik

Alamat : Jl. Ponorogo - Solo No. 37, Somoroto, Ponorogo

No. HP : 0882 2528 7023

Ponorogo, 11 September 2024

Responden

(Jose Jericho Lelaki Persadha)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : Muhammad Akbar Rohmadi

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 16-7-2011

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jabatan : Peserta Didik

Alamat : Jl. Madura No. 7 Ponorogo

No. HP : 0821 3482 5045

Ponorogo, 11 September 2024

Responden

(M. Akbar Rohmadi)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : Anindya Putri Almira Wicaksono

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 1 Mei 2010

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Peserta didik

Alamat : Perum Puri Setono Indah blok A-6, Jenangan

No. HP : 089533408 1060

Ponorogo, 11 September 2024

Responden

(Almira)

Anindya Putri Almira W.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : Rusydan Brilliant Akbar Nalendra

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 28-10-2010

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jabatan : Peserta didik

Alamat : Jalan Jayakatwang no 36, Surodikraman, Ponorogo

No. HP : 085102402043O

Ponorogo, 11 September 2024

Responden

(Rusydan Brilliant Akbar .N)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DATA RESPONDEN PENELITIAN TESIS

Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo

DATA DIRI

Nama : ANDINI PRISCHA MAY PUTRI WIDYA

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 05 Mei 2010

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Peserta didik

Alamat : Perumahan Puri Jasmine No 03.

No. HP : 082141664242

Ponorogo, 11 September 2024

Responden

(ANDINI PRISCHA MAY P. W)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Nama Penyusun	:	**Linda Fuati Rohmah,M.Pd**	Alokasi Waktu	:	6 JP (3 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 1 Ponorogo	Tahun Penyusunan	:	2023
Kelas / Semester	:	VII/Ganjil	Fase	:	D
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam	Elemen Mapel	:	Akhlak

***Pertemuan Ke-1* pembelajaran Inquiry**

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Identifikasi masalah atau materi pokok mengenai makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan.
- Merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji.
- Mengumpulkan data tentang mengenai makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan.
- Menganalisis dan menginterpretasikan data.
- Mengambil kesimpulan.

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Pertemuan Ke-2 **pembelajaran jigsaw**	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	• Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang • Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait hikmah beriman kepada malaikat dan dorongan berbuat baik. • Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan. • Anggota materi yang berbeda yang telah mampelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab tersebut. • Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. • Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya. • Guru memberikan evaluasi.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pertemuan Ke-3 **model pembelajaran berbasis produk**	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	• Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang infografis. • Membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan canva atau piktochart. • Mempresentasikan hasil produk. • Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi. 1. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.Imam Mujahid,MA
NIP. 196409131991031007

Ponorogo, 01 Januari 2024

Guru Mata Pelajaran

Linda Fuati Rohmah,M.Pd.
NIP.199412292024212011

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

ASESMEN / PENILAIAN
KURIKULUM MERDEKA

A. ASESMEN/PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : .....
Kelas : .....
Semester : .....

Petunjuk:
Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Melakukan perbuatan terpuji dalam perilaku sehari-hari.		
2	Menghindari perbuatan tercela dalam perilaku sehari-hari.		
3	Membaca hamdalah atas nikmat yang telah diberikan Allah Swt.		
4	Bersabar atas musibah yang menimpa.		
5	Membaca istighfar ketika berbuat salah.		

b. Penilaian Sikap Sosial

Nama : .....
Kelas : .....
Semester : .....

Petunjuk:
Berilah tanda centang (√) (setuju), (kurang setuju), atau (tidak setuju) sesuai dengan keadaa sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Mengucapkan salam ketika bertemu teman.			
2	Berlaku sopan terhadap teman.			
3	Meminta maaf pada sesama ketika berbuat salah.			
4	Mengurungkan niat untuk berbuat kejelekan kepada orang lain.			
5	Membantu orang yang membutuhkan.			

c. Penilaian Keterampilan

1) Membuat poster bergambar mengenai hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt.!

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
Dst.							

Keterangan:
1. Kelengkapan dan kesesuaian materi, skor maksimal 20.
2. Gambar/simbol, skor maksimal 20.
3. Garis hubung, skor maksimal 20.
4. Kata kunci, skor maksimal 20.
5. Penyajian materi, skor maksimal 20.

Skor penilaiannya:
Skor Maksimal: 100

2) Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai penjelasan iman kepada malaikat Allah Swt.

No.	Nama	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		1	2	3		
1						
2						
3						
Dst.						

Keterangan:
1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal: 3.
2. Keakuratan sumber, skor maksimal: 3.
3. Kejelasan dan kerapihan resume/ rangkuman skor maksimal: 3 .

Skor penilaiannya:
Skor Maksimal: 10

3) Membuat infografis mengenai tugas para malaikat.

Nama Produk : .....
Kelas : .....
Nama Kelompok : .....
Nama Anggota : .....

No.	Aspek	Skor 1-5				
		1	2	3	4	5
1	**Perencanaan**					
	a. Persiapan					
	b. Produk					
2	**Tahapan Proses Pembuatan**					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	**Tahap Akhir**					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
Total Skor						

Keterangan penilaian:	
Perencanaan:	**Tahapan Proses Pembuatan :**
1= sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik.	1= sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
2= tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik.	2= tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
3= cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik.	3= cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
4= baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.	4= baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.
5= sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.	5= sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.
Tahap akhir:	**Petunjuk Penskoran :**
1= sangat tidak baik, tidak ada produk.	Perhitungan skor akhir menggunakan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2=	tidak baik, ada produk tapibelum selesai.		rumus : $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ tertinggi}\ x\ 100 = \cdots$
3=	cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topic tapi belum ada inovasi dan kreativitas.		
4=	baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.		
5=	sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topic ada kreativitas dan inovasi.		

B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

- Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.

2. Remedial

- Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini.Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

Ponorogo, 01 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.Imam Mujahid,MA
NIP. 196409131991031007

Guru Mata Pelajaran

Linda Fuati Rohmah,M.Pd.
NIP.199412292024212011

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK
KURIKULUM MERDEKA

A. Refleksi Guru:

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

B. Refleksi Peserta Didik:

- Apa kesan kalian tentang materi ini?
- Materi apa yang sudah kalian fahami?
- Bagian mana yang belum kalian fahami?
- Masihkah ada kesulitan dalam memahami tugas para malaikat allah?

Ponorogo, 01 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.Imam Mujahid,MA
NIP. 196409131991031007

Guru Mata Pelajaran

Linda Fuati Rohmah,M.Pd.
NIP.199412292024212011

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN
KURIKULUM MERDEKA

Lampiran 1 **: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester	:	VII / .....
Mata Pelajaran	:	.....
Hari/Tanggal	:	.....
Nama siswa	:	.....
Materi pembelajaran	:	.....
		.....
		.....

A. Penilaian Pembelajaran 1

Lampiran 2 **: Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik**

MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN

Allah Swt. menciptakan dua macam makhluk di dunia ini, yaitu makhluk yang bisa dilihat dan yang tidak dapat dilihat oleh mata. Contoh makhluk yang dapat dilihat oleh mata di antaranya adalah manusia, hewan, dan tumbuhan. Sementara makhluk yang tidak dapat dilihat atau makhluk gaib antara lain malaikat, jin, dan setan.

Keberadaan malaikat dapat dipahami sebagai perantara antara Allah Swt. dengan dan makhluk lainnya. Orang beriman wajib percaya terhadap adanya makhluk Allah Swt. yang gaib ini. Keyakinan seseorang terhadap adanya malaikat akan menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik. Jika keyakinannya sudah benar, maka ia malu untuk berbuat dosa karena setiap yang ia kerjakan akan diawasi oleh malaikat.
Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt. Mereka selalu bertasbih dan berzikir kepada Allah Swt. Oleh sebab itu, apabila kita beriman kepada malaikat, kita harus merasa malu kepada mereka yang selalu memuliakan Allah Swt, patuh dalam beribadah, dan selalu mendoakan agar kita mendapatkan ampunan dari Allah Swt.

1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman. Malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang diciptakan dari Nur Ilahi (cahaya Allah Swt.). Mereka bertugas untuk mengurusi berbagai urusan yang diperintah oleh-Nya.

Iman kepada malaikat berarti mengakui keberadaan mereka yang selalu taat kepada Allah Swt. Malaikat diciptakan untuk mengabdi kepada-Nya. Mereka tidak pernah membangkang dan tidak pula merasa letih. Allah Swt. mengisyaratkannya dalam Q.S. al-Anbiyā/21: 19.

وَلَهُۥ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِندَهُۥ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِۦ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ (سورة الأنبياء : ١٩)

"Dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (Malaikat-Malaikat) yang di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih." (Q.S. al-Anbiyā/21: 19)

Ayat di atas menjelaskan bahwa malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang taat dalam melaksanakan tugas. Allah Swt. yang memiliki kekuasaan baik di langit maupun di bumi. Dia yang menciptakan, mengatur, dan menguasai makhluk-Nya. Kekuasaan-Nya meliputi malaikat yang ada di sisi-Nya. Mereka tidak merasa letih dan lelah untuk mengabdi kepada-Nya.

Ingin tahu tentang sifat dan perilaku mereka? Mari kita baca uraian berikut.
Sifat dan perilaku Malaikat antara lain adalah:

a. Selalu taat kepada Allah Swt. dan tidak pernah maksiat kepada-Nya.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

b. Sesuai kehendak Allah Swt., Malaikat dapat berubah wujud. Jibril pernah mendatangi Nabi Muhammad saw. dengan menyamar seperti sahabat dengan nama Dihyah al-Kalbi juga seperti sahabat dari Arab Badui.
c. Tidak makan dan minum.
d. Tidak berjenis kelamin.
e. Tidak pernah berhenti dan letih beribadah kepada Allah Swt.
f. Senang terhadap majelis zikir.
g. Mendoakan hamba yang menunggu salat berjamaah.

Setelah mengetahui sifat-sifatnya, kita akan membahas perbedaannya dengan sifat jin dan manusia. Sifat-sifat jin antara lain yaitu: a) diciptakan dari nyala api, b) makhluk gaib, c) ada yang patuh dan durhaka, d) memiliki nafsu, dan e) seperti manusia, mereka makan dan minum.

Sedangkan sifat manusia antara lain yaitu: a) berasal dari tanah, b) makhluk kasat mata, c) seperti jin, ada yang taat dan durhaka, d) memiliki potensi biologis, seperti makan dan minum, e) potensi berpikir yang dapat berubah, dan f) memiliki hawa nafsu.

Malaikat tidak diberikan kekuatan menganalisis seperti manusia. Malaikat tunduk dan patuh kepada ketentuan Allah Swt. Malaikat tidak memiliki kekuatan untuk menyangkal atau durhaka kepada Allah Swt.

2. Tugas Malaikat

Secara umum, tugas malaikat adalah sebagai berikut:
a. Menyampaikan wahyu atau risalah kepada para nabi.
b. Meneguhkan hati para hamba-hamba Allah Swt. yang tulus.
c. Menjaga orang-orang yang beriman baik di dunia maupun di akhirat.
d. Perantara untuk melaksanakan hukuman bagi orang-orang yang kafir.
e. Mendorong manusia untuk berbuat baik.

Di bawah ini dipaparkan nama malaikat berikut tugasnya:

a. Jibril

Wahyu kepada nabi dan rasul disampaikan oleh Jibril. Malaikat Jibril memiliki nama lain yaitu Rūh al-Quds, Rūh al-Amīn, dan Namūs.

b. Malaikat Mikail

Malaikat Mikail memiliki tugas sebagai pengatur kesejahteraan makhluk seperti menurunkan hujan, mengatur awan dan angin, dan membagi-bagikan rezeki ditugaskan pada Mikail.

c. Malaikat Israfil

Israfil memiliki tugas meniup terompet (sangkakala) pada hari kiamat dan saat hari kebangkitan di Padang Mahsyar.

d. Malaikat Izrail

Izrail memiliki tugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup baik manusia, jin, iblis, setan, maupun malaikat apabila telah tiba waktunya.

e. Malaikat Munkar

Munkar memiliki tugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.

f. Malaikat Nakir

Nakir sama seperti Munkar bertugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

g. Malaikat Rakib

Semua pekerjaan yang baik pada setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh Rakib.

h. Malaikat Atid

Semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh Atid.

i. Malaikat Ridwan

Ridwan memiliki tugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.

j. Malaikat Malik

Malik disebut juga Zabāniyah yang bertugas menjaga dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuni neraka.

3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan

Ketika kalian berada di tempat tersembunyi sendirian, apakah benar-benar kalian sendirian? Apakah benar-benar tidak ada yang melihat dan mengawasi kalian? Oh, tidak. Iman kepada Allah Swt. dan malaikat-Nya memastikan kita tidak pernah sendirian. Kita selalu bersama-Nya dan dua malaikat yang ditugaskan mengawal dan mengawasi kita. Siapa mereka? Tentu kalian sudah tahu, yaitu Rakib dan Atid. Dalam pengawasan dua malaikat ini, seluruh gerak-gerik kita terawasi dan tercatat sangat rapih dalam buku amal kita.

Oleh karena itu, kita harus sangat hati-hati dalam hidup ini. Iman kepada malaikat itu bukan sekedar percaya ada malaikat. Atau hanya meyakini bahwa mereka memiliki tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat harus terkoneksikan langsung dengan seluruh gerak-gerik kita, seluruh sikap dan perilaku kita.

Iman kepada malaikat, bukan semata-mata meyakini bahwa malaikat itu ada. Atau hanya meyakini bahwa malaikat itu punya tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat hendaknya dapat dihubungkan dengan sikap dan perilaku pada kehidupan.

4. Hikmah Beriman kepada Malaikat

Beriman kepada malaikat Allah Swt. memiliki beberapa hikmah yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi untuk mewujudkan ketaatan kepada Allah Swt. dengan bercermin diri kepada ketaatan malaikat.
b. Menimbulkan kewaspadaan dalam berperilaku dengan merasa diperhatikan oleh malaikat.
c. Tetap optimis dalam berusaha. Allah Swt. akan memberi ilmu melalui Jibril dan memberi rezeki melalui Mikail.
d. Berusaha dengan optimis dilandasi keyakinan bahwa Allah Swt. akan memberikan rezeki melalui malaikat yang ditugaskannya.
e. Mendorong peningkatan amal saleh sebagai bekal untuk kehidupan akhirat.

5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam

Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk Perwujudan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat antara lain:

a. Selalu memohon hidayah kepada-Nya dan bersyukur dengan cara berbagi ilmu dengan orang lain. Ini merupakan cerminan beriman kepada malaikat Jibril.
b. Berusaha secara maksimal dan bertawakal penuh kepada-Nya untuk mencari rezeki yang baik dan halal, sebagai cerminan beriman kepada malaikat Mikail.
c. Sebagai orang yang beriman kepada Malaikat Israfil, perilaku yang dapat diwujudkan adalah selalu memohon kepada Allah Swt. agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru-hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

d. Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian dengan berdo'a agar terhindar dari siksaan sakaratul maut (ketika ajal menjemput). Ini merupakan cerminan beriman kepada malaikat Izrail.
e. Selalu memohon kepada Allah Swt. agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur menjadi cerminan beriman kepada Munkar dan Nakir.
f. Mewujudkan niat dan perbuatan baik sebagai cerminan beriman kepada Malaikat Rakib.
g. Cerminan beriman kepada malaikat 'Atīd dapat diwujudkan dengan menjauhi niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek dan menjauhi perilaku tercela.
h. Cerminan beriman kepada malaikat Ridwan diwujudkan dengan memohon kepada Allah Swt. agar masuk surga dengan aman, menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia.
i. Cerminan beriman kepada malaikat Malik adalah memohon kepada Allah Swt. agar terhindar dari siksaan api neraka.

Lampiran 3 **: Glosarium**

Malaikat Allah, Tugas Malaikat, Mawas Diri, Intropeksi Diri, Kehidupan.

Lampiran 4 **: Daftar Pustaka**

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VII Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta : Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Internet ilmuguru .org
- Sumber lain yang Relevan: Buku/Artikel tentang Malaikat-malaikat Allah

Ponorogo, 01 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.Imam Mujahid,MA
NIP.196409131991031007

Guru Mata Pelajaran

Linda Fuati Rohmah,M.Pd.
NIP.199412292024212011